

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Menurut analisis data keterangan tentang pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui industri kerajinan rotan di Jepara, maka dapat disimpulkan dalam jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejarah Industri kerajinan rotan di Jepara, Perkembangan industri kerajinan rotan di Jepara mulai tahun ke tahun semakin berkembang dengan baik dalam segi model produk kerajinan yang di buat juga semakin berinovasi dan beragam bentuk yang menarik. Dan dari segi pemasaran juga sudah berkembang yang dulu hanya melewati pasar saja dan sekarang sudah melalui *marketplace*. kerajinan rotan di Jepara Keberadaan eksistensi rotan tidak luput dari dukungan pemerintah, pemerintah kabupaten Jepara melalui dinas per industri dan mambina dan mandampingi kelompok pengrajin teluk wetan untuk bisa menghasilkan produk-produk kerajinan rotan. Sejak saat itu proses produksi dan desain produk mulai berkembang. Adapun barang yang di buat yaitu beragam, mulai dari tempat parcel, tempat tisyu, souvenir, sandal, kursi, meja, ayunan dan masih banyak lagi produk yang lain.
2. Adanya pemberdayaan masyarakat melalui Industri Rotan ada empat tahap, Pemberdayaan masyarakat pada mulanya bagaimana masyarakat memiliki potensi diri dan penghasilan tersendiri setiap masing-masing orang memiliki potensi untuk kreatif, dengan bermacam-macam bentuknya, pemberdayaan pada masyarakat khususnya dilalangan primitive atau pedesaan, diperlukan sebagai intrik dan cara tersendiri, Karena kerajinan rotan mewujudkan salah satu industri rumah tangga yang bagian paling utama adalah kreatifitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi untuk menumbuhkan kesejahteraan melalui kreasi kerajinan. Dalam kegiatan semacam ini yang menetapkan dalam inovasi dan kreatifitas yang harus diperluas melewati beberapa langkah, adapun empat langkah yakni :
 - a. Pendataan pengrajin

Pendataan pengrajin setiap dukuh mencatat pengumpulan data pengrajin yang aktif membuat kerajinan dan non aktif. Beserta keliarganya dengan tujuan untuk memperoleh informasi melewati Grup WA ataupun sosil media yang lain.

b. Pembentukan kelompok

Proses pembentukan kelompok, setiap dukuh membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan pelatihan. Metode yang di laksanakan dengan cara melalui ceramah di dalam kumpulan rutin ibu-ibu PKK.

c. pelatihan Anyaman

Pelatihan anayaman rotan termasuk sebuah pemberdayaan masyarakat yang wajib dan senantiasa dilaksanakan dilingkungan masyarakat, khususnya Desa Teluk Wetan yang pada umumnya dari masyarakat tersebut merupakan warga penghasil kerajinan rotan, selain dalam mengembangkan kreativitas, masyarakat juga bisa melestarikan kebudayaan yang sudah ada.

d. Bantuan Dana

Pengrajin di Desa teluk wetan mempunyai sumber dana selain dana dari diri sendiri, namun juga mendapat bantuan dana dari pemerintah dalam program PNPM dan BUMdes. Yang sudah di rencanakan oleh pemerintah setempat yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas masyarakat desa setempat dan menjunjung tinggi nama desa tersebut.

3. Dampak bagi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat melalui sentra kerajinan rotan

Dalam program pemberdayaan masyarakat yang di selenggarakan oleh pemerintah, tentunya masyarakat mendapatkan dampak yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, yaitu dampak ekonomi, dampak sosial dan dampak spiritual.

B. Saran

Berdasarkan dari ulasan hasil observasi penelitian di lapangan maka peneliti berniat memberikan anjuran semoga bisa memberi manfaat khususnya untuk masyarakat ataupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha dan pengrajin rotan

Hasil penelitian terkait pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui industri kerajinan rotan sudah menunjukkan kondisi yang baik terhadap pemberdayaan masyarakat. Namun secara khusus perlu peningkatan yang lebih baik lagi. Melihat industri rotan terjadi persaingan yang sangat ketat. Untuk perlu dilakukan peningkatan kualitas produk dan model produk yang lebih modern dan kekinian, dengan meningkatkan itu pengrajin bisa mampu berdaya di tengah ketatnya persaingan industri rotan. Karena

industri rotan tidak hanya berlomba-lomba dalam segi penjualan, namun juga dalam segi kualitas dan model produk

Bagi pengelola pemberdayaan masyarakat harus lebih memfokuskan masyarakat yang hanya bisa terfokus ke satu kerajinan yang di buat. Supaya masyarakat pengrajin yang mengikuti pelatihan bisa membuat produk yang lebih modern dan bentuk yang unik dengan nuansa tradisionalnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Terhadap beberapa ulasan yang sangat penting untuk perhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melihat kerajinan industri rotan:

- a. Peneliti selanjutnya di harapkan bisa dapat mengkaji lebih banyak sumber atau refrensi yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan industri rotan agar penelitiannya bisa lebih lengkap dan lebih baik lagi
- b. Peneliti selanjutnya di harapkan lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu yang di perlukan sehingga penelitian dapat di laksanakan dengan baik. Penelitian selanjutnya di harapkan bisa menunjang dengan menggali informasi dengan sumber yang kompeten dalam kajian optimalisasi kerajinan industri rotan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.